

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN KENDAL**



Disusun oleh:

Nama : Muhammad Khasan
NIM : 2701409024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Zaim Elmubarak S.Ag, M.Ag

NIP 19710304 199903 1 003

Drs. H. Kasnawi, M.Ag

NIP 196404121991031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan kurniaNya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MAN Kendal dengan baik dan lancar.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah PPL yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 di MAN Kendal. Dalam pelaksanaan PPL 2 ini, kami banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan saran, dari berbagai pihak yang sangat bermanfaat untuk perbaikan diri di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan Pelindung Pelaksanaan PPL I dan 2
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL dan penanggung Jawab Pelaksanaan PPL
3. Drs. H. Kasnawi, M.Ag selaku Kepala Sekolah MAN Kendal yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami
4. Dr. Zaim Elmubarak S.Ag, M.Ag selaku dosen Koordinator Mahasiswa PPL di MAN Kendal
5. Rahmat Setiawan, S.S,M.Si dan seluruh Guru Pamong MAN Kendal, atas bimbingan yang diberikan sepanjang pelaksanaan PPL 2
6. Segenap guru, staff, karyawan dan siswa MAN Kendal
7. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan PPL 2 baik secara langsung maupun tidak.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik untuk segenap pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL 2 di MAN Kendal ini. Amiin..

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL II	4
C. Dasar Implementasi.....	5
D. Dasar Konsepsional	6
E. Tugas Guru di sekolah dan di kelas	7
F. Tugas Guru Praktikan	7
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Bimbingan.....	10
F. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL II.....	10
G. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL II	11
BAB IV : PENUTUP	
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	Program Taunan
Lampiran 2.....	Program Semester
Lampiran 3.....	Rencana Pelaksanaan pembelajaran
Lampiran 4.....	Rencana Kegiatan
Lampiran 5.....	Daftar Presensi Mahasiswa PPL
Lampiran 6.....	Kartu Bimbingan Praktikan
Lampiran 7.....	Jadwal Mengajar Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Melalui kegiatan ini, UNNES bermaksud mencetak tenaga-tenaga kependidikan yang berkualitas serta siap pakai di tengah kancah persaingan global dunia pendidikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dengan mengaplikasikan secara nyata ilmu yang sudah ditimbanya di bangku kuliah sesuai tuntutan zaman

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi utamanya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL 2 sangat penting bagi mahasiswa program kependidikan sebagai salah satu upaya memenuhi kompetensi profesional dan pengembangan diri mahasiswa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa praktikan dapat berinteraksi langsung dengan kondisi riil lingkungan sekolah sebagai calon pendidik, mulai dari pengelolaan kelas, cara berinteraksi dengan siswa, hingga mengatasi problematika yang terjadi seiring pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar. Kegiatan tersebut dilaksanakan mahasiswa sebagai kesiapan seorang calon tenaga pendidik.

Kelompok mahasiswa praktikan MAN Kendal merupakan satu dari banyak kelompok mahasiswa praktikan UNNES yang diterjunkan dalam kegiatan PPL tahun 2012 dengan anggota berjumlah 31 praktikan yang berasal dari berbagai fakultas, yaitu Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas MIPA, Fakultas Ilmu Keolahragaan, dan Fakultas Tehnik. Pada kegiatan PPL 2, setiap praktikan menjalankan tugasnya sebagai pengajar sesuai bidang masing-masing.

B. Tujuan PPL 2

Berdasarkan Keputusan Rektor UNNES No. 35/O/2006, bab I pasal 3 disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Adapun secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional.
2. Melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh saat kuliah.
3. Memberi bekal bagi mahasiswa dengan seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL 2

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- Mendapatkan kesempatan mengaplikasikan apa yang telah didapat saat perkuliahan
- Mengetahui secara langsung program intrakurikuler dan ekstrakurikuler sekolah
- Meningkatkan keahlian dan pemahaman terhadap model-model pengajaran di kelas
- Mendewasakan cara berfikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
- Mendapatkan pengalaman lapangan dalam menghadapi dan mengenali karakter orang selama dikelas dan diluar kelas.
- Menciptakan sikap sabar dan sadar dalam menyikapi segala hal yang ditemui selama PPL MAN Kendal

2. Manfaat Bagi Sekolah

- Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik dan mahasiswa
- Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan
- Terjalin kerjasama yang baik bagi instansi pendidikan agar bermanfaat bagi lulusanya

3. Manfaat Bagi UNNES

- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
- Mendapat masukan tentang kasus pendidikan sebagai bahan pertimbangan penelitian

- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No.35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang disebutkan bahwa:

- a. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
- b. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler di sekolah latihan.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

- c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
- d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

6. Keputusan Rektor :

- a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah tenaga profesional yang harus dapat melaksanakan proses mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui praktik pengalaman lapangan sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam melakukan tugasnya sebagai guru profesional baik dalam bidang studi yang digeluti maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut, yaitu praktek pengalaman lapangan (PPL).

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik (menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik).

- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidikan yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program S1 kependidikan Universitas Negeri Semarang. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 pertemuan = 72 Jam pertemuan.

F. Persyaratan Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengikuti PPL 2 yaitu :

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Mendapat persetujuan dari Ketua Jurusan atau Dosen Wali dan mendaftarkan MK PPL 2.
4. Mendaftarkan diri secara online sebagai calon peserta PPL di SIM PPL UNNES.

G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah :

1. Berkoordinasi dengan sekolah atau tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan Guru Pamong.
4. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
5. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong.
6. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik.
7. Menjaga nama baik almamater dan mahasiswa PPL sebagai calon guru.
8. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
9. Mengisi format-format yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL.
10. Menyusun laporan PPL secara individual beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku.

11. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan.
12. Mengupload laporan PPL 2 beserta refleksi diri yang disahkan Kepala Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing paling lambat tanggal 10 Oktober 2012.

H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi :

- a. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan guru mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan kompetensi yang dimiliki peserta didik.
- b. Kompetensi Kepribadian, yaitu keahlian seorang guru di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral.
- c. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.
- d. Kompetensi sosial, yaitu Kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat sekitar.

I. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

J. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun

2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum tingkat satuan pendidikan Madrasah Aliyah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi kantor Departemen Agama Provinsi, dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh Praktik Pengalaman Lapangan 1 pada tanggal 1-12 Agustus 2012. Sedangkan sekolah yang menjadi tempat latihan praktikan adalah Madrasah Aliyah Negeri Kendal yang terletak di Jln. Soekarno-Hatta Kotak Pos 18 telp. 0294381226 kompleks Islamic Center Desa Bugangin Kendal 513143. Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setiap hari aktif belajar (kecuali hari libur). Jadwal masuk pukul 07.00-13.25 WIB, kecuali hari Jum'at, dimulai pukul 07.00-11.15 WIB.

Selama Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar kelas XI IPS1, XI IPS4, XI IPS5, XII IPA1, dan XII IPA6. Praktikan mengajar 1 atau 2 x pertemuan selama satu minggu dimana alokasi waktu pada setiap pertemuan 3 jam pelajaran (2x40 menit) untuk kelas XI, dan 2 jam pelajaran kelas XII.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di MAN Kendal adalah:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Microteaching yang dilaksanakan di tiap jurusan dengan rentan waktu 16-18 Juli 2012.
 - b. Pembekalan yang dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu tanggal 24-26 Juli 2012.
 - c. Upacara Penerjunan dilaksanakan di lapangan rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.30 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan Inti
 - a. Pengenalan lapangan di MAN Kendal pada saat PPL 1 tanggal 1-12 Agustus 2012.
 - b. Pengajaran Terbimbing yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing yang mengawasi praktik pembelajaran.
 - c. Pengajaran mandiri dilaksanakan oleh praktikan tanpa dampingan guru pamong maupun dosen pembimbing di dalam kelas.
 - d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
 - e. Penilaian PPL 2 tidak hanya didasarkan pada pengamatan saat KBM di kelas, tetapi juga pada pengamatan kepribadian mahasiswa praktikan selama kegiatan PPL berlangsung.

- f. Bimbingan penyusunan laporan yang dibantu berbagai pihak, yaitu Guru Pamong, Dosen Pembimbing dan Koordinator, serta pihak lain yang terkait sehingga selesai tepat waktu.

C. Materi Kegiatan

Materi yang terdapat pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain : materi pembekalan PPL, pengenalan kondisi sekolah latihan, tinjauan KTSP, dan observasi belajar mengajar. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar dan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun perangkat pembelajaran.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien melalui pelatihan pengajaran dan tugas keguruan, praktik mengajar, ujian praktik mengajar, dan bimbingan penyusunan laporan akhir.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Beberapa hal yang mendukung pelaksanaan PPL2 di MAN Kendal adalah :

1. Kejelasan tugas dan kewajiban mahasiswa praktikan di sekolah latihan yang sudah diinformasikan oleh pihak UPT PPL UNNES.
2. Keterbukaan pihak sekolah saat menerima mahasiswa praktikan.
3. Kerjasama solid antara perangkat sekolah dengan mahasiswa PPL MAN Kendal
4. Guru Pamong yang dapat dimintai saran dan bimbingan.
5. Sikap siswa-siswi MAN Kendal yang menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas.
6. Kesediaan pihak sekolah melibatkan mahasiswa praktikan di berbagai kegiatan sekolah.

.

Faktor-faktor penghambatnya antara lain :

1. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Minimnya alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab yang ada.

3. Kurangnya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan.
4. Kurangnya koordinasi antar mahasiswa praktikan sehingga menyebabkan pelaksanaan kegiatan PPL berjalan kurang terarah dan terkesan tidak optimal.
5. Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang seperti laboratorium bahasa yang belum diperbaiki, LCD yang hanya terdapat pada kelas unggulan saja.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar :

1. PPL merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa program kependidikan untuk memantapkan kesiapan dan kematangan mental mahasiswa sebagai calon pendidik.
2. Kegiatan PPL sangat berpengaruh terhadap pembentukan dan pengembangan kompetensi guru bagi mahasiswa praktikan.
3. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang berbeda karakter.
4. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi perencanaan dan pengaktualisasian terhadap apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas.

B. Saran

Setelah melaksanakan PPL di MAN Kendal terdapat saran-saran yang ingin diberikan yaitu :

1. Sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar sudah benar-benar siap untuk mengajar
2. Dalam plotting, kemampuan seorang mahasiswa juga harus menjadi pertimbangan.
3. Bagi siswa-siswi MAN Kendal lebih semangat belajar, bersungguh-sungguh mempelajari setiap pengetahuan yang diberikan, dan kembangkan potensi diri dengan maksimal.
4. Perangkat sekolah terlebih BP, BK, wali kelas dapat mengenali siswa, demi terlaksananya pengajaran yang saling bersinergi.
5. Pihak sekolah lebih memberi perhatian kepada siswa-siswi yang memiliki problem, memperhatikan potensi yang dimiliki para siswa, mendukung penuh pengembangan diri para pengajar dan pembelajarnya, dan meningkatkan kualitas pembelajaran sekolah.
6. Mahasiswa PPL diharapkan agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal kelak.
7. UNNES tetap menjalin kerjasama dan hubungan baik dengan sekolah latihan, dan tetap melanjutkan program Praktik Pengalaman Lapangan untuk tahun-tahun selanjutnya dengan lebih baik lagi.

REFLEKSI DIRI

Nama : **Muhammad Khasan**
Nim : **2701409052**
Fakultas : **Bahasa dan Seni**
Jurusan : **Bahasa dan Sastra Asing**
Prodi : **Pendidikan Bahasa Arab**
Bidang Studi Praktikan : **Bahasa Arab**

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kami panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kami dalam melaksanakan laporan PPL 2 di MAN Kendal. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah dan seluruh civitas akademik MAN Kendal yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2 di MAN Kendal sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Pada semester tujuh mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan intrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai pelatihan, guna menerapkan pengetahuan-pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan PPL ini merupakan kegiatan rutin yang telah diprogram setiap tahunnya. Kegiatan PPL terbagi dalam dua tahap, yaitu PPL1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan pada semester dan di sekolah yang sama selama tiga bulan. Kegiatan pada PPL 1 berupa observasi yang berlangsung selama 2 pekan. Pada PPL 2 praktikan telah melakukan observasi belajar mengajar, dan membuat perangkat

Banyak kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1, salah satunya observasi tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) untuk mata pelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menyimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di MAN Kendal

Bahasa arab merupakan bahasa yang menjadi pacuan siswa-siswi untuk membiasakan berkomunikasi sehari-hari menggunakan bahasa asing, juga merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dan diujikan dalam ujian sekolah, pembelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal mendapat alokasi 3 jam pelajaran selama seminggu yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peserta didik. Namun karena kurangnya pemanfaatan sarana serta media pembelajaran seperti laboratorium bahasa dan LCD, sehingga menjadikan model pembelajaran kurang variatif dan kurang menarik.

Berdasarkan hasil observasi, kebanyakan siswa merasa sulit untuk menguasai bahasa arab terutama dalam penguasaan mufrodad. Hal pokok yang menadasarinya adalah tidak semua siswa MAN Kendal (khususnya kelas X yang menjadi kelas latihan penulis) mempunyai *basic* yang sama. Ada yang berasal dari MTs ada pula yang dari SMP. Jadi, ada semacam kesenjangan antar siswa itu sendiri dalam kompetensi berbahasa Arab. Namun penjelasan yang disampaikan oleh guru sangat luwes dan tidak monoton,

sehingga siswa-siswi dapat memahami materi yang dijelaskan oleh guru dengan memperhatikan apa yang disampaikan guru. Selain itu, guru berupaya melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran yang diterapkannya (misal dengan memberi pertanyaan secara langsung kepada siswa) serta menciptakan suasana yang menyenangkan agar siswa menyukai dan memahami pelajaran Bahasa Arab.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Keberhasilan suatu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh faktor pendukung yakni sarana dan prasarana KBM. Secara keseluruhan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di MAN Kendal sudah cukup memadai. Hal ini terlihat dengan adanya fasilitas Sarana yang tersedia di MAN Kendal seperti recorder dan LCD untuk membantu guru menerangkan materi, fasilitas laboratorium bahasa, tersedianya perpustakaan yang nyaman dan berbagai buku referensi, serta fasilitas free hot spot yang dapat diakses setiap siswa maupun guru di lingkungan sekolah untuk menambah referensi.

Di MAN Kendal terdapat dua laboratorium bahasa dan satu laboratorium kimia yang pemanfaatannya belum berjalan baik. Adapun hal lain yang perlu diperhatikan adalah belum dapat penggunaan pemanfaatan laboratorium bahasa yang dapat memberi kemudahan dalam pelajaran menyimak (istima') sehingga siswa merasa asing dengan pelajaran bahasa arab menggunakan metode Audio Lingual (thoriqoh syam'iyah wa syafahiyah) asli dari native speaker (penutur bahasa Arab asli. Perlengkapan olahraga hampir lengkap, sehingga bisa mendukung untuk latihan siswa. Disamping itu, MAN Kendal juga memfasilitasi siswa dengan adanya workshop yang meliputi elektro, teknik mesin dan tata busana dengan prasarana yang cukup lengkap bagi siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

MAN Kendal bukan kali pertama dijadikan tempat praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa UNNES, sehingga dalam hal kesiapan tidak perlu diragukan. Pembelajaran yang ada di MAN Kendal mengikuti kurikulum KTSP. Kualitas guru pamong Rahmat Setiawan, S.S,M.Si memiliki pengetahuan disiplin ilmu bahasa Arab yang mumpuni dan pengalaman yang luas, sehingga dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa dengan metode yang diterapkan. Guru juga mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dari buku paket atau LKS yang relevan.

Dalam pembimbingan untuk PPL di MAN Kendal ini, dosen pembimbing Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag, M.Ag sangat membantu mahasiswa dengan pengarahan dan penjelasan yang disampaikan dalam praktek di lapangan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di MAN Kendal sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Selama observasi berlangsung, praktikan memperhatikan proses mengajar guru yang melibatkan keaktifan siswa dengan metode yang sesuai kemahiran berbahasa yang ditargetkan, tanya jawab, dan aktifitas berbicara.

Di MAN Kendal menerapkan system *Fullday* yang dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis bagi siswa-siswi unggulan. Bagi siswa-siswi reguler juga ada pelajaran tambahan setiap harinya. Siswa berperan aktif dalam setiap pembelajaran di kelas maupun diluar kelas. Selain itu didukung dengan adanya workshop, bergilir bagi setiap kelas sesuai dengan jadwal masing-masing kelas. Siswa juga terlihat disiplin ketika memasuki kelas, seperti dalam pelajaran bahasa arab ketua kelas selalu mempersiapkan

kelas menggunakan bahasa arab. Jadi, program pembelajaran di MAN Kendal sangat terbukti efektif bagi siswa-siswi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Mahasiswa praktikan yang berasal dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Bahasa dan Sastra Asing sesungguhnya telah mendapatkan teori kebahasaan dan teori pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang baik. Beberapa mata kuliah kebahasaan seperti 4 keterampilan bahasa dan 3 unsur bahasa, serta mata kuliah yang berhubungan dengan kependidikan telah praktikan tempuh. Namun hal tersebut tidak cukup, Karena banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dan inovatif dalam pengajaran agar tidak monoton. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga akan semakin variatif dalam memberikan pelajaran.

Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi kemampuan, ilmu, maupun pengalaman. Oleh karena itu, prktikan harus lebih banyak berlatih dan berbenah diri dalam meningkatkan wawasan dan penguasaan materi, serta mengembangkan metode mengajar dengan lebih baik sehingga mudah dipahami siswa.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Selaksanakan PPL 1

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, Cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Arab dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Tidak dapat dipungkiri proses PBM jugaperlu didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Kaitannya dengan pembelajaran di MAN Kendal, saran yang dapat diberikan dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah antara lain perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran, misalnya dengan memaksimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung PBM. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM. Selain itu, perlu penyediaan tempat parkir yang lebih kondusif bagi guru, kebersihan dan pengaktifan mushola di sekolah.

Kemudian saran untuk UNNES, yaitu lebih dipersiapkan dengan matang saat pembekalan praktikan dan hubungan antara sekolah harus lebih baik agar tidak terjadi kesalah pahaman tentang data siswa yang akan PPL di sekolah yang di tuju, serta selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara pihak UNNES dengan MAN Kendal untuk mewujudkan kualitas dan kuantitas pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Kendal, 10 Agustus 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong**

Praktikan

**Rahmat Setiawan, S.S.,M.Si
NIP.666555787**

**MuhammadKhasan
NIM.2701409052**